

## Determinan Nilai Perusahaan Pada Sektor Property dan Real Estate

Keri Boru Hotang<sup>a</sup>, Eindy Taufiq<sup>b</sup>

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Jl. Teuku Umar No. 24, Kota Bekasi, Indonesia, keriboruhotang@gmail.com<sup>a</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Horizon, Jl. Pangkal Perjuangan Bypass No. Km1, Karawang, Indonesia, beranda.eindy@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan antara Struktur Modal, Profitabilitas, Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian ini berfokus pada Perusahaan Property dan Real estate dengan 12 sampel penelitian selama tahun 2014-2022

**Kata Kunci:** Modal Intelektual; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Struktur Modal

## Determinants of Company Value in the Property and Real Estate Sector

### ABSTRACT

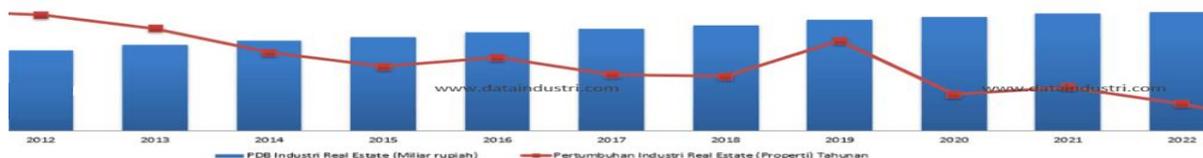
This research aims to examine and analyze the relationship between Capital Structure, Profitability, Intellectual Capital and Company Value. This research was conducted using purposive sampling technique. This research data focuses on Property and Real Estate Companies with 12 research samples during 2014-2022

**Keywords:** Economic Value Added; *Intellectual Capital*; Leverage; Profitability

### PENDAHULUAN

Bisnis *property* dan *real estate* dikenal dengan karakteristiknya yang ditandai dengan perubahan (fluktuasi) yang cepat, persaingan yang ketat, berkelanjutan dan kompleks (Sondakh et al., 2019). Kenaikan harga *real estate* disebabkan tren kenaikan harga tanah, persediaan tanah bersifat tetap, sedangkan permintaan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kebutuhan masyarakat akan perlindungan yang semakin meningkat, yang memungkinkan para pengembang memperoleh keuntungan yang besar untuk meningkatkan miliknya kinerja keuangan dan dengan demikian meningkatkan harga saham. Tujuan utama dalam mendirikan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, di antaranya dengan meningkatkan nilai perusahaan (R. Anggraini & Fidiana, 2021). Investor cenderung memilih properti yang berada di daerah dengan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Berikut adalah trend pertumbuhan industri property dan real estate pada tahun 2012-2022



**Gambar 1.** Diagram Tren Pertumbuhan Pada Industri Property dan Real Estate pada Tahun 2012-2022

Sumber : data industri.com (2022)

Pada diagram ini, dapat dilihat trend pertumbuhan industri property dan real estate mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun 2012 sampai dengan 2018, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan menurun kembali tahun 2020 dan semakin menurun sampai tahun 2022. Bagi investor, pertumbuhan property menjadi nilai cerminan dari harga saham perusahaan yang juga menggambarkan nilai perusahaan. Nilai tetap merupakan harga yang akan dibayar pembeli jika perusahaan dijual (Saputri & Giovanni, 2021). Ketika perusahaan telah memutuskan untuk menawarkan sahamnya kepada publik, maka nilai perusahaan dianggap penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Perusahaan dengan profitabilitas yang baik, maka para stakeholders akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan, dengan baiknya kinerja perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian dari (Hertina et al., 2019), dan (Siswanti & Ngumar, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari (Nopianti & Suparno, 2021) menyatakan sebaliknya bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (R. Angraini & Fidiana, 2021) mengatakan bahwa struktur modal merupakan gabungan antara ekuitas dan ekuitas yang tujuannya untuk membiayai operasi perusahaan. Struktur modal yang optimal seharusnya dapat meminimalkan biaya modal perusahaan, dengan sumber pembiayaan yang baik diasumsikan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Intellectual Capital*. Jika pengelolaan *Intellectual Capital* secara efektif oleh suatu perusahaan dapat juga menjadi faktor yang meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola modal intelektual dengan baik adalah perusahaan yang mampu mengembangkan keterampilannya dan mendorong karyawan untuk lebih berinovasi (F. Angraini et al., 2020). *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang memiliki nilai tinggi dan penting untuk bisnis karena modal intelektual dapat meningkatkan kinerja bisnis dan menciptakan nilai. Berdasarkan fenomena dan hasil dari penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan property dan real estate dengan judul **Determinan Nilai Perusahaan Pada Sektor Property dan Real estate**.

## KAJIAN PUSTAKA

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan dari pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kesejahteraan pemegang saham yang tinggi. Investor juga tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang telah menunjukkan kinerja luar biasa dalam meningkatkan nilai pemegang saham (Wardhani et al., 2021). Untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini dengan menggunakan metode *Tobin's Q* yang dikembangkan oleh James Tobin. *Tobin's Q* adalah rasio yang mencerminkan hubungan antara nilai pasar perusahaan (kapitalisasi pasar) dengan nilai buku aset perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi efisiensi investasi perusahaan. Jika *Tobin's Q* lebih dari 1, ini mengindikasikan bahwa nilai pasar perusahaan melebihi nilai buku aset, yang menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan nilai tambah. Berikut rumus *Tobin's Q* :

$$Q = \frac{MVE+D}{TA}$$

Keterangan :

MVE : Market Value of Equity

D : Debt

TA : Total Asset

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan. Menurut (Fahmi, 2016) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun

investasi. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA menggambarkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh aset yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rumus untuk menghitung ROA adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Perimbangan antara kedua hal tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) yang diharapkan oleh perusahaan. Penentuan dalam pengambilan kebijakan struktur modal perusahaan haruslah melibatkan risiko dan tingkat pengembalian (return) karena dengan bertambahnya hutang, risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan juga akan bertambah besar (Mudjijah et al., 2019). Perusahaan dengan DER yang tinggi cenderung memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi karena harus membayar bunga dan pokok hutang yang lebih besar. Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan ekuitas dalam pembiayaan mereka, yang dapat memberikan kestabilan keuangan yang lebih tinggi. Adapun rumus DER yaitu (Atmojo & Susilowati, 2019):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut (Ulum, 2017) Modal intelektual atau *Intellectual Capital* adalah istilah yang merujuk pada gabungan dari aset-aset tak berwujud, properti intelektual, tenaga kerja, dan infrastruktur yang memungkinkan suatu perusahaan beroperasi dengan efektif. *Intellectual Capital* adalah kemampuan dan keterampilan berupa pengetahuan yang bermanfaat bagi perusahaan sebagai keunggulan kompetitif, meningkatkan daya saing dan ketahanan perusahaan di pasar (A. S. Putri & Miftah, 2021). Gabungan aset dan kemampuan ini menciptakan kompetensi unik bagi perusahaan, sehingga dapat memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing. Sumber daya intelektual dianggap penting dan berperan dalam menciptakan keunggulan kompetitif.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat mengungkapkan laporan keuangan perusahaan secara lebih. Oleh karena itu dengan rasio profitabilitas yang tinggi perusahaan akan lebih berani dalam mengungkapkan laporan keuangannya. Dengan semakin tingginya rasio profitabilitas perusahaan tersebut, maka perusahaan akan semakin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi suatu perusahaan (Siswanti & Ngumar, 2019).

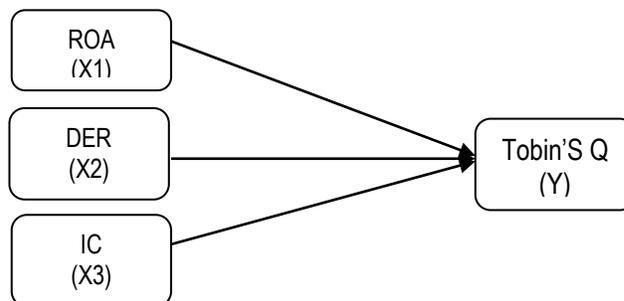
### **H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

Struktur modal yaitu rasio mengukur dalam penggunaan utang sebagai sinyal yang lebih baik dan terpercaya untuk para investor (Firdayanti & Sri, 2022). Hal ini merupakan salah satu maksud perusahaan untuk meningkatkan utang yang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa depan. Sehingga penggunaan hutang memberikan tanda positif dari suatu perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar daripada nilai yang tercatat di neraca perusahaan. Dengan kata lain struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **H<sub>2</sub> : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

*Intellectual Capital* yang dimiliki oleh perusahaan dengan berinvestasi pada perusahaan, sehingga akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan berbanding lurus dengan pemanfaatan *Intellectual Capital*, jika kinerja dan capaian *Intellectual Capital* meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat (A. J. Putri et al., 2019). Kondisi ini menunjukkan bahwa investor dapat menangkap sinyal yang diberikan oleh perusahaan melalui *Intellectual Capital* dan menggunakan informasi tersebut dalam analisis pembuatan keputusan investasi. Nilai *Intellectual Capital* yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi pula.

### **H<sub>3</sub> : Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**



Gambar 2. Rerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan mengenai pengaruh variabel independen Profitabilitas, Struktur Modal, dan *Intellectual Capital* terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan. Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivisme sebagai metode yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan logika deduktif dari dimulainya perumusan hipotesis. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif dan selanjutnya untuk waktu pelaksanaan menggunakan time series dengan menggunakan analisis data yakni pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan pada sektor *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 86 perusahaan yang berasal dari Sektor *Property* dan *Real estate*.

Data yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang sumber data didapatkan dari perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan didapatkan dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), <https://www.idnfinancials.com/> dan website dari masing-masing perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dan koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*). Untuk analisis statistik diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian dan dapat menarik kesimpulan tentang apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan penelitian yang ada. Analisis survei menggunakan *software Eviews 9*.

## HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) yang dimulai dengan olah data pemilihan sampel pada *software Microsoft Excel*. Data yang sudah terkumpul kemudian diuji menggunakan *software Eviews 9*. Hasil olah data pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari 12 perusahaan yang sesuai dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak dan menggunakan pertimbangan atau kriteria - kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Estimasi Model Regresi Berikut merupakan hasil estimasi model regresi terdiri dari Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Berdasarkan 3 hasil estimasi model regresi diatas, didapatkan bahwa model Random Effect Model (REM). merupakan model terbaik dalam penelitian ini. Hal ini di dapat diketahui dari p-value cross section Chi-Square dan uji Chow dan uji Hausmant adalah kurang dari 0,05.

Uji Asumsi Klasik Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menentukan model analisis yang paling tepat unruk data penelitian ini, pengujian asumsi klasi terdiri dari 4 (empat) yaitu: uji multikolinearitas, uji heterokedasitisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas.

### Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, data tersebut residual terdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji JB yang menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 5,335394 dan nilai probability sebesar 0,069412. Nilai Probability yang lebih besar dari 0,05 (5%) menunjukkan bahwa data

dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil pemilihan model yang terbaik yaitu Random Effect Model (RAM).

#### **Multikolinieritas**

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan uji multikolinearitas, data menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen yang tinggi diatas 0.90, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen (ROA, DER,IC).

#### **Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji White pada data penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Obs\*R-Squared dan nilai Chi Squares > 0,05 yang menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) memiliki probabilitas sebesar 0,7925, Return on asset (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1951, Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8335 dan Intellectual Capital (IC) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1824. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa semua variabel independen memiliki nilai probability lebih dari 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### **Autokorelasi**

Berdasarkan data penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,584248. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson dengan jumlah (n) sebanyak 108 dan k (variabel independent) sebanyak 9, sehingga diperoleh nilai dU = 1,8696 dan dL = 1,5106. Hal ini berarti nilai dW yang sebesar 2,584248 lebih besar daripada dU yaitu 1,8696. Dan nilai dW lebih kecil dibandingkan 4-dL atau yang bernilai 2,4894. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

#### **Kelayakan Model**

Uji F sering disebut dengan uji ketepatan atau kelayakan model (goodness of fit), menurut Ghazali (2016:98) uji kelayakan model yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi.

#### **Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)**

Variabel dependen apabila pada hasil pengujian t menghasilkan nilai -t hitung > -t tabel dan signifikansinya probability lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan syarat yang sudah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga variabel independent yang diterima sesuai hipotesis berpengaruh dan signifikan yaitu variabel Return on asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Intellectual Capital (IC)

**Tabel 2.** Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y\_TOBIN\_S\_Q  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/09/23 Time: 11:20  
 Sample: 2014 2022  
 Periods included: 9  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 108

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.245931    | 0.247257   | 0.994637    | 0.3222 |
| X1_ROA   | 17.27948    | 2.655208   | 6.507771    | 0.0000 |
| X2_DER   | 0.550538    | 0.193078   | 2.851382    | 0.0053 |
| X3_IC    | -0.102632   | 0.042360   | -2.422871   | 0.0171 |

Dalam pembahasan analisis pengaruh variabel membahas tentang bagaimana pengaruh yang ditimbulkan variabel independen terhadap variabel dependen dalam menyelesaikan masalah penelitian. Penjelasan analisis pengaruh variabel adalah sebagai berikut:

#### **Pengaruh Return on asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)**

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Return on asset (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate periode tahun 2014-2022. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,507771 > 1,98282$ ) dan probability signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin berpotensi juga perusahaan tersebut melakukan pengembalian saham terhadap investor. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan cenderung mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan prospek pertumbuhan yang positif (Indrayani et al., 2022). Hal ini dapat menarik minat investor dan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan di pasar modal. Permintaan yang meningkat ini dapat menyebabkan kenaikan harga saham, yang pada gilirannya meningkatkan nilai pasar perusahaan.

#### **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)**

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate periode tahun 2014-2022. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,851382 > 1,98282$ ) dan probability signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,0053 < 0,05$ ). Hal ini menggambarkan bahwa tinggi rendahnya prosentase Debt to Equity Ratio akan memberikan kontribusi pada tinggi rendahnya Nilai Perusahaan. Dengan menggunakan hutang pada struktur modal, perusahaan dapat memanfaatkan efek financial leverage untuk meningkatkan pengembalian ekuitas bagi pemegang saham. Umumnya perusahaan yang memiliki rasio utang yang tinggi memiliki risiko yang tinggi terhadap kondisi keuangan perusahaan (Santoso & Susilowati, 2020). Jika perusahaan dapat meminjam dengan biaya yang lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi, maka keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Intellectual Capital (IC) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)**

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Intellectual Capital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate periode tahun 2014-2022. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,422871 < 1,98282$ ) dan probability signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $0,171 > 0,05$ ). Hal ini menggambarkan bahwa tinggi rendahnya prosentase Intellectual Capital tidak akan memberikan kontribusi pada tinggi rendahnya Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun modal intelektual memberikan nilai tambahan, perusahaan mungkin memiliki berbagai jenis aset lainnya yang juga berkontribusi terhadap nilai total. Dalam hal ini, kontribusi modal intelektual mungkin tidak cukup besar untuk secara signifikan mengubah nilai perusahaan secara keseluruhan (Sunarsih, 2018). Meskipun modal intelektual memiliki pengaruh positif, investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain yang dianggap lebih signifikan dalam penilaian nilai perusahaan, seperti kinerja keuangan atau potensi pertumbuhan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dengan sampel 12 perusahaan pada perusahaan property dan real estate dalam periode penelitian 8 tahun (2014-2022), disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut : Hasil uji hipotesis pertama bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan dari hasil uji hipotesis ketiga diperoleh hasil

bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Disarankan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi agar memperhatikan nilai dari profitabilitas dan leverage yang baik. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, konservatisme akuntansi, Intellectual Capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, R., & Fidiana. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–16.
- Atmojo, P., & Susilowati, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 74–85. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.57>
- Fahmi, I. (2016). Analisis Laporan Keuangan.
- Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. 3(1).
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.28449>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97–110. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>
- Putri, A. J., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541–1555. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.161>
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Santoso, A., & Susilowati, T. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 13(2), 156. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v13i2.74>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
- Siswanti, D. E., & Ngumar, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Sondakh, P., Saeran, I., & Samadi, R. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.
- Sunarsih, N. M. (2018). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2014). *Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya*, 22 (1), 1–17. <http://triatmamulya.ejurnal.info/index.php/triatmamulya/article/view/72>.
- Ulum, D. I. (2017). Intellectual Capital (Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi). In ... : *Jurnal Alumni Manajemen Pendidikan Islam ...*. [http://repository.uinsu.ac.id/5536/7/Sertifikat HAKI Yusuf Hadi](http://repository.uinsu.ac.id/5536/7/Sertifikat%20HAKI%20Yusuf%20Hadi)

dkk.pdf%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/5536/1/JURNAL Yusuf HJy TADBIR VOL 5 NO 1  
JANUARI-JUNI 2019.pdf

Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>